

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah suatu survey (non eksperimen) dengan data primer yang dianalisis dengan menggunakan metode potong lintang atau *cross sectional*, dimana seluruh variabel diukur dan diamati pada saat yang bersamaan. Variabel independen meliputi karakteristik orang tua, karakteristik murid, perilaku makan dan aktivitas fisik murid. Sedangkan variabel dependennya yaitu kejadian obesitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data primer untuk mengetahui hubungan antara karakteristik orang tua, karakteristik murid, perilaku makan dan aktivitas fisik murid dengan kejadian obesitas pada murid kelas 4 dan 5 SD Pembangunan Jaya Bintaro.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Pembangunan Jaya Bintaro Tangerang pada bulan Mei-Juni 2009. Pemilihan sekolah ini ditetapkan penulis atas dasar status sekolah yang merupakan salah satu SD swasta favorit di kawasan Bintaro dengan anak didik yang mayoritas berasal dari keluarga dengan sosial ekonomi menengah ke atas, letak sekolah yang sangat dekat dengan salah satu pusat perbelanjaan terbesar di kawasan Bintaro, dan gaya hidup modern sehingga diasumsikan risiko untuk menjadi obesitas cukup tinggi. Selain itu belum pernah dilakukan penelitian sejenis di SD Pembangunan Jaya Bintaro sebelumnya.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid kelas 4 dan 5 yang bersekolah di SD Pembangunan Jaya Bintaro tahun 2009. Setiap tingkat di SD Pembangunan

Jaya Bintaro terdiri dari empat kelas paralel, yaitu kelas A, B, C, dan D. Setiap kelas diisi maksimal 30 anak, maka jumlah populasi adalah 234 murid. Dipilihnya murid kelas 4 dan 5 dikarenakan mereka sudah mampu berkomunikasi aktif sehingga proses pengambilan data lebih mudah dilakukan.

1.3.2 Sampel

Sampel dalam populasi ini adalah semua murid dalam populasi (kelas 4 dan 5) yang masuk sekolah saat pengambilan data dilakukan. Adapun penetapan kelas 4 dan 5 sebagai sampel didasarkan pada alasan sebagai berikut:

- Kelompok ini merupakan kelompok anak SD yang lebih dewasa dan mampu berfikir serta mengungkapkan fikirannya
- Sedang tidak dalam masa ujian saat pengambilan data dilakukan

1.4 Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

- Data Primer

Data primer meliputi data berat badan dan tinggi badan murid, karakteristik anak (jenis kelamin, pemberian ASI dan pengetahuan tentang obesitas), karakteristik orang tua (pendidikan ibu, tingkat pengetahuan gizi ibu, pandangan ibu terhadap anak obes, status ibu bekerja, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendapatan keluarga), perilaku makan (kebiasaan sarapan, makan makanan utama, membawa bekal, makan *fast food*, makan cemilan saat nonton TV, jajan di sekolah, minum susu dan hasil olahannya, makan buah dan sayur), dan aktivitas fisik (kebiasaan olah raga, kebiasaan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan pelajaran tambahan, kebiasaan menonton TV, dan kebiasaan bermain *video games*) murid kelas 4 dan 5 SD Pembangunan Jaya Bintaro.

- **Data Sekunder**

Data sekunder yang diambil adalah data mengenai profil dan gambaran umum SD Pembangunan Jaya Bintaro, Tangerang Selatan.

4.5 Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang ditujukan kepada murid kelas 4 dan 5 juga kepada orang tua murid kelas 4 dan 5. Selain itu untuk mendapatkan berat badan dan tinggi badan murid, instrumen yang digunakan adalah timbangan injak dan meteran.

4.6 Uji Coba Instrumen

Dilakukan uji coba kuesioner pada siswa kelas 4 di SDN Pondok Cina 5 Depok. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden dapat dimengerti atau tidak. Hasilnya adalah terjadi perbaikan-perbaikan dalam beberapa pertanyaan dalam kuesioner sesungguhnya.

4.7 Manajemen Data

Data penelitian kuantitatif diolah terlebih dahulu dengan empat tahapan, yakni sebagai berikut :

1. *Editing*

Dilakukan untuk memastikan semua data yang dibutuhkan telah diperoleh oleh peneliti. Setiap pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner dipastikan telah terisi semua.

2. *Coding*

Yaitu pemberian kode pada setiap jawaban yang terkumpul dalam kuesioner untuk memudahkan proses pengolahan data. Jawaban terlebih dahulu diedit dari bentuk huruf/alphabet menjadi bentuk bilangan/angka.

3. *Processing*

Yaitu melakukan pemindahan atau pemasukan data (entri data) dari kuesioner ke dalam komputer untuk diproses. Entry data ke dalam komputer dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 15.

4. *Cleaning*

Yaitu proses pemeriksaan data apakah ada kesalahan atau tidak. Jika terdapat data yang salah maka dibersihkan dalam proses ini.

4.7 Analisis Data

4.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan setiap karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, yaitu variabel independen dan dependen. Selain itu, dari analisis univariat ini berguna untuk menilai kualitas data dan menentukan rencana analisis selanjutnya (analisis bivariat).

4.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji *chi-square* merupakan suatu uji statistik yang sering digunakan untuk melihat perbedaan (2 uji beda) antara variabel independen dengan dependen. Inti dari analisis bivariat pada penelitian ini adalah menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian obesitas pada anak. Variable-variabel tersebut dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok (komposit) yang terdiri dari variabel karakteristik anak, variabel karakteristik orang tua, variabel perilaku makan anak dan variabel aktivitas fisik anak.

